PERBEDAAN EFEKTIVITAS POSISI *HEAD UP* 30° DAN 45° PADA SAAT DILAKUKAN TINDAKAN *SUCTION* TERHADAP PENINGKATAN SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN STROKE DI ICU RSUD MAJALAYA

ASTIA FITRIANI

241FK05024

ABSTRAK

Stroke merupakan penyebab utama kematian dan kecacatan di Indonesia dan sering disertai gangguan pernafasan akibat penurunan kesadaran atau kelemahan otot pernapasan. Kondisi ini memicu akumulasi sekret yang menghambat difusi oksigen dan perlu tindakan suction. Salah satu intervensi sederhana yaitu posisi *head up* diketahui dapat memperbaiki oksigenasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektivitas antara posisi *head-up* 30° dan 45° pada saat dilakukan tindakan *suction* terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien stroke di ICU RSUD Majalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan *pretest-posttest two group design*. Analisa data menggunakan uji *Independent T-Test* untuk menganalisis perbedaan efektivitas antar kelompok dengan tingkat signifikan $p<0,05$. Sampel penelitian berjumlah 30 responden yang diambil menggunakan teknik *accidental sampling* dan dibagi ke dalam dua kelompok intervensi. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan pulse oximeter untuk mengukur SpO_2 sebelum dan sesudah tindakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa posisi *head-up* 30° meningkatkan saturasi oksigen dari rerata 93,33% menjadi 97,60% (kenaikan 4,3%). Sementara itu, posisi *head-up* 45° meningkatkan saturasi oksigen dari rerata 93,53% menjadi 95,93% (kenaikan 2,4%). Uji statistik menunjukkan adanya perbedaan efektivitas yang signifikan antara kedua posisi tersebut dengan nilai p-*value* 0,024 (< 0,05), posisi *head-up* 30° lebih efektif dibandingkan posisi 45° dalam meningkatkan saturasi oksigen pada pasien stroke selama tindakan *suction*. Keunggulan posisi 30° disebabkan oleh optimalisasi ekspansi paru melalui pengurangan tekanan organ abdomen terhadap diafragma tanpa memicu ketidakstabilan hemodinamik atau kelelahan otot napas akibat gaya gravitasi yang berlebih. Disarankan bagi rumah sakit untuk menerapkan posisi *head-up* 30° sebagai standar operasional prosedur saat melakukan *suction* guna menjaga stabilitas oksigenasi pasien.

Kata Kunci: *Head Up* 30° dan 45°, Saturasi Oksigen, Stroke, *Suction*.

DIFFERENCE IN THE EFFECTIVENESS OF 30° AND 45° HEAD UP POSITIONS DURING SUCTION ACTION ON INCREASING OXYGEN SATURATION IN STROKE PATIENTS IN THE ICU OF MAJALAYA REGIONAL HOSPITAL

ASTIA FITRIANI
241FK05024

ABSTRACT

Stroke is a leading cause of death and disability in Indonesia, often accompanied by respiratory disturbances due to decreased consciousness or respiratory muscle weakness. This condition triggers secretion accumulation that inhibits oxygen diffusion, necessitating suctioning. One simple intervention, the head-up position, is known to improve oxygenation. This study aims to determine the difference in effectiveness between the 30° and 45° head-up positions during suctioning on increasing oxygen saturation in stroke patients in the ICU of RSUD Majalaya. The research method used was a quasi-experiment with a pretest-posttest two-group design. Data analysis utilized the Independent T-Test to analyze the difference in effectiveness between groups with a significance level of $p < 0.05$. The research sample consisted of 30 respondents recruited using accidental sampling and divided into two intervention groups. The instruments used were observation sheets and a pulse oximeter to measure SpO_2 before and after the procedure. The results showed that the 30° head-up position increased oxygen saturation from an average of 93.33% to 97.60% (a 4.3% increase). Meanwhile, the 45° head-up position increased oxygen saturation from an average of 93.53% to 95.93% (a 2.4% increase). Statistical tests indicated a significant difference in effectiveness between the two positions with a p-value of 0.024 (< 0.05). The 30° head-up position was more effective than the 45° position in increasing oxygen saturation in stroke patients during suctioning. The superiority of the 30° position is attributed to the optimization of lung expansion by reducing abdominal organ pressure against the diaphragm without triggering hemodynamic instability or respiratory muscle fatigue due to excessive gravitational force. It is recommended that hospitals implement the 30° head-up position as a standard operating procedure during suctioning to maintain the stability of patient oxygenation.

Keywords: Head Up 30° and 45°, Oxygen Saturation, Stroke, Suction.